

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Suatu perusahaan yang didirikan oleh pengusahanya tentu dengan maksud untuk meningkatkan hasil produksi dalam tujuan jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan tersebut. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan sumber daya yang ada, sebab tanpa sumber daya perusahaan tidak akan mampu melaksanakan aktivitasnya. Salah satu sumber daya yang mempunyai peranan sangat menentukan dalam keberhasilan operasional perusahaan yaitu sumber daya manusia. Oleh karena sumber daya manusia sebagai suatu unsur yang sangat penting dalam menjalankan suatu organisasi, maka sumber daya manusia dianggap sebagai obyek utama. Dalam mencapai tujuannya suatu perusahaan atau organisasi tidak akan lepas dari faktor produksi seperti *skill, money material, market, machine and method*. Diantara faktor-faktor tersebut bagaimanapun modern dan majunya teknologi, sumber daya manusia tetap berpengaruh dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan manapun kegagalan suatu usaha. Akan tetapi sumber daya manusia jika tanpa didukung oleh faktor-faktor yang lain juga tidak dapat bekerja dengan baik, begitu pula faktor tersebut jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang baik dan

berkualitas juga tidak dapat berjalan. Dari uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tumbuh dan berkembangnya suatu organisasi terutama dalam bidang personalia sangat tergantung dari faktor manusianya. Agar faktor manusia dapat tumbuh dan berkembang dengan baik maka diperlukan pendidikan dan pelatihan.

Dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan karyawan yang tepat, diharapkan mampu meningkatkan potensi kerja karyawan, sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan dan dapat tercapai. Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa apabila perusahaan kurang memperhatikan adanya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karyawan, maka akan menyebabkan karyawan kesulitan dalam menjalankan tugasnya, sehingga tujuan perusahaan akan sulit tercapai.

Berdasarkan uraian diatas maka program pengembangan anggota organisasi ini sangat besar manfaatnya bagi setiap karyawan paramedis begitu pula dengan Rumah Sakit Perkebunan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Jember juga membutuhkan tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan pengetahuan yang cukup dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Mengingat pelaksanaan pendidikan dan pelatihan terhadap karyawan sangat penting dalam upaya meningkatkan pelayanan sebaik mungkin kepada konsumen. Maka untuk itu mendidik dan melatih di lingkungan

itu sendiri merupakan investasi dikemudian hari serta merupakan jawaban terhadap kebutuhan tenaga terampil dan profesional.

Bertitik tolak dari masalah di atas maka penulis ingin mengetahui dan meneliti lebih jauh tentang faktor-faktor apa saja sebenarnya yang mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen sehingga penulis memilih judul “Peranan Pendidikan dan Pelatihan Kerja Dalam Rangka Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan Rumah Sakit Perkebunan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Jember”.

## **B. Perumusan Masalah**

Masalah adalah merupakan hambatan yang mengganggu aktivitas rumah sakit dalam mencapai tujuannya. Sedangkan masalahnya adalah :

1. Apakah variabel pendidikan dan pelatihan kerja berpengaruh terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan paramedis ?
2. Variabel apakah yang dominan terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan paramedis ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah variabel pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan paramedis pada Rumah Sakit Perkebunan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero).

2. Untuk mengetahui variabel mana yang dominan terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan paramedis.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan untuk bahan khususnya mengenai pendidikan dan pelatihan kerja yang tepat, guna meningkatkan prestasi kerja karyawan paramedis.
2. Menambah wawasan pengetahuan dan informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan keilmuan yang khususnya berkaitan dengan peranan pendidikan dan pelatihan kerja dalam rangka peningkatan prestasi kerja karyawan paramedis.
3. Untuk menambah khasanah bacaan ilmiah atau literatur bagi peneliti lain dalam penelitian yang sama dimasa yang akan datang.